

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi pendekatan kuantitatif dengan menggunakan desain *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan penelitian epidemiologi yang paling sering dikerjakan dalam bidang kedokteran dan kesehatan. Adapun ciri-ciri dari studi ini ditandai dengan pengukuran variabel bebas dan variabel terikat dilakukan secara stimulan atau pada saat yang bersamaan (Irwartini dkk, 2017)

Sampel yang diambil dilakukan dalam periode waktu yang serentak juga tidak adanya pengulangan pengambilan sampel data. Maka dari itu responden yang bersedia hanya mendapatkan kesempatan satu kali saja, kemudian selanjutnya data yang diperoleh yaitu data primer serta akan di analisis kemudian akan dipergunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara perilaku serta persepsi masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan masyarakat tentang COVID-19, sedangkan variabel terikat untuk penelitian ini adalah perilaku dan persepsi masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Batasan Populasi

Sampel ialah suatu kesatuan orang atau subjek dalam suatu wilayah dan waktu tertentu yang akan diperhatikan atau diteliti. Jumlah populasi pada studi penelitian ini ialah masyarakat kota Samarinda yang berusia diatas 12 tahun hingga 65 tahun. Berdasarkan informasi dari pusat statistik kota Samarinda penduduk kota Samarinda pada tahun 2020 sebesar 827.994 jiwa yang terdiri dari 422.624 jiwa penduduk laki-laki dan 405.307 jiwa penduduk perempuan (Statistik Daerah Kota Samarinda, 2021).

2. Besaran Sampel

Sampel adalah bagian dari suatu jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini diambil dengan alasan bahwa penelitian tidak mungkin diteliti pada seluruh masyarakat, sehingga pencarian sampel ini dilakukan dengan menggunakan rumus untuk mengambil total *sampling*. Analisis penelitian ini menggunakan Rumus *Slovin* untuk menghitung jumlah sampel minimal yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel minimal

N = Populasi

E = Margin of error 0,1%

Oleh karena itu, menurut rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel di atas, jumlah sampel minimum yang digunakan dengan dibandingkan dengan jumlah populasi yang diperoleh dengan menggunakan data penduduk Kota Samarinda tahun 2020 dapat diketahui sebagai berikut :

n = 100 Sampel

N = 827.994 Jiwa (Populasi)

E = 0,1%

Sehingga Perhitungan jumlah minimal sampel dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{827.994}{1 + 827.994 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{827.994}{828.994 \times 0,01}$$

$$n = \frac{827.994}{82.8994}$$

$$n = 99,87 \rightarrow 100 \text{ Sampel}$$

Sehingga hasil dari penjumlahan diatas dapat diketahui gambaran populasi yang digunakan pada penelitian ini ialah sebesar 185.201 penduduk masyarakat, kemudian tingkat kesalahan pada penelitian ini ialah 0,1 % lalu dilakukannya perhitungan dan didapatkan sampel minimal yang diperoleh ialah 99,87 yang dibulatkan menjadi 100 sampel masyarakat, kota Samarinda yang akan dijadikan responden penelitian sesuai dengan kriteria yang telah di tentukan.

Adapun pada penelitian ini kriteria pemilihan sampel didasarkan pada 2 kriteria yaitu :

a. Kriteria Inklusi :

Kriteria Inklusi merupakan bagian dari populasi yang setiap anggotanya harus memenuhi syarat yang termasuk dalam penelitian sehingga dapat dijadikan sampel. Adapun yang termasuk kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah :

- 1) Responden yang berdomisili di kota Samarinda
- 2) Responden yang berusia diatas 12 tahun sampai 65 tahun.
- 3) Responden yang bersedia mengisi kuesioner yang disediakan secara offline oleh peneliti.
- 4) Responden yang dapat membaca.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah kriteria yang tidak termasuk dalam persyaratan populasi dan tidak dapat dijadikan sampel.

- 1) Responden yang tidak mengisi lengkap data kuesioner yang telah diberikan.

2) Responden yang berusia lebih dari 65 tahun.

c. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling* yang merupakan metode penentuan sampel *non probabilitas* dengan beberapa kriteria yang sesuai (Sugiyono, 2012). Pengambilan sampel juga didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yaitu dengan menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

Sampel yang diambil pada penelitian ini ialah masyarakat kota Samarinda yang bersedia untuk dijadikan responden penelitian yang berusia diatas 12 tahun hingga 65 tahun.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap warga masyarakat kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada Bulan Januari 2022 hingga Bulan Maret 2022.

4. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014) definisi faktor fungsional ialah susunan akhir yang harus diperhatikan secara lengkap yang dimana mengukur suatu variabel yang digunakan menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel dapat ditemukan pada hal-hal yang digunakan dalam instrumen penelitian. Definisi operasional dalam penelitian yang dilakukan ialah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Variabel Bebas: Tingkat pengetahuan masyarakat	Evaluasi pengetahuan masyarakat terkait vaksin COVID-19	Pengisian lembar kuesioner untuk pengumpulan data	Jika jawaban pertanyaan positif : "Setuju" diberi nilai 3 "Ragu" diberi nilai 2	Ordinal

				<p>“Tidak Setuju” diberi nilai 1 Jika jawaban pertanyaan negatif :</p> <p>“Setuju” diberi nilai 1 “Ragu” diberi nilai 2 “Tidak Setuju” diberi nilai 3</p>	
2.	Variabel Terikat : Tingkat Persepsi masyarakat terhadap Vaksin COVID-19	Evaluasi persepsi	Pengisian lembar kuesioner untuk pengumpulan data	<p>Jika jawaban pertanyaan positif :</p> <p>“Setuju” diberi nilai 3 “Ragu” diberi nilai 2 “Tidak Setuju” diberi nilai 1</p> <p>Jika jawaban pertanyaan negatif : “Setuju” diberi nilai 1 “Ragu” diberi nilai 2 “Tidak Setuju” diberi nilai 3</p>	Ordinal
3.	Variabel Terikat: Tingkat Perilaku masyarakat terhadap COVID-19	Evaluasi terhadap perilaku masyarakat setelah mendapatkan vaksin COVID-19	Pengisian lembar kuesioner untuk pengumpulan data	<p>Jika jawaban pertanyaan positif :</p> <p>“Setuju” diberi nilai 3 “Ragu” diberi nilai 2 “Tidak Setuju” diberi nilai 1</p> <p>Jika jawaban pertanyaan negatif : “Setuju” diberi nilai 1</p>	

				“Ragu” diberi nilai 2 “Tidak Setuju” diberi nilai	
--	--	--	--	---------------------------------------------------------------	--

5. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner kemudian nantinya akan disebarakan melalui *Offline* di wilayah penelitian yang dilakukan adapun isi dari kuesioner dari penelitian ini ialah :

a. Bagian *Informed Consent*

Responden dapat mengisi terkait tujuan dari penelitian yang dilakukan, informasi mengenai penelitian, serta memberikan persetujuan mengenai kesediaan menjadi subjek penelitian.

b. Bagian Pertanyaan Pengetahuan Tentang COVID-19

Pada bagian ini responden akan mengisi berbagai pertanyaan terkait pengetahuan atau pemahaman terkait vaksin COVID-19.

c. Bagian Pertanyaan Perilaku Pencegahan COVID-19

Pada bagian ini responden akan mengisi berbagai pertanyaan terkait bagaimana perilaku masyarakat pada saat setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19.

d. Bagian Pertanyaan Persepsi Vaksin COVID-19

Pada bagian ini responden akan mengisi berbagai pertanyaan terkait bagaimana pandangan masyarakat terhadap keamanan, kehalalan vaksin COVID-19.

6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi yang dilakukan dalam penelitian ini ialah menggunakan data primer menurut Sugiyono (2012) data primer adalah sumber informasi yang langsung diberikan kepada pengumpul data. Pada penelitian ini data diambil melalui kuesioner yang telah disebarakan melalui *Offline* yang

berisikan pertanyaan terkait karakteristik responden, apakah ada riwayat penyakit COVID-19, pertanyaan terkait pengetahuan COVID-19, pertanyaan terkait persepsi atau pandangan masyarakat terkait vaksin COVID-19, pertanyaan terkait perilaku masyarakat setelah mendapatkan vaksinasi COVID-19, Serta kesediaan masyarakat mengikuti program vaksinasi COVID-19.

7. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah metode yang paling umum untuk memperbaiki informasi menjadi struktur yang lebih mudah dibaca atau metode untuk mengelola data menjadi informasi yang tepat sehingga seseorang akan mudah paham, selain itu dapat menjadi solusi ketika ditemukannya permasalahan yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penelitian ini rencana atau metode yang digunakan adalah :

a. Uji Validasi

Menurut Sugiyono (2014) uji validitas dapat menunjukkan derajat ketepatan antara data yang benar-benar terjadi pada informasi yang telah dikumpulkan peneliti. Uji validitas ini dilakukan dengan melihat informasi yang telah dikumpulkan peneliti. Uji validitas ini dilakukan dengan melihat informasi yang diperoleh dari hasil survei yang telah dilakukan.

Adapun pada penelitian ini alat untuk mendapatkan informasi ialah dengan menggunakan kuesioner. Sebelum membuat kuesioner penting untuk mengaturnya terlebih dahulu sehingga dapat digunakan sebagai instrumen yang tepat untuk bisa digunakan sebagai membandingkan serta menggambarkan berbagai informasi dari variabel penelitian yang dilakukan.

Uji validitas dapat dilakukan dengan melakukan beberapa tahapan antara lain adalah:

- 1) Mendefinisikan secara operasional konsep yang akan diukur
 - 2) Melakukan uji coba skala pengukuran dengan menggunakan responden
 - 3) Mempersiapkan tabel jawaban
 - 4) Menghitung Korelasi
- b. Uji Realibilitas

Menurut Indrawati (2015) reliabilitas ialah menyangkut tingkat keterpercayaan, konsistensi atau kemantapan atau kestabilan hasil dari pengukuran yang telah dilakukan :

Pada penelitian ini menggunakan uji reabilitas dalam SPSS Statistik. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Alpha's cronbach* atau *Alpha Coeficient*. Rentang nilai koefisien alpha ialah antara 0 (tidak reliabilitas) dan 1 (reliabilitas yang sempurna). Adapun berikut nilai *koefisien* alpha :

- 0 Artinya tidak memiliki reliabilitas
- >0.70 artinya reliabilitas yang bisa diterima
- >0.80 artinya reliabilitas yang baik
- 0.90 artinya reliabilitas yang sangat bagus
- 1 artinya reliabilitas yang sempurna

8. Teknik Analisa Data dan Skala Pengukuran

a. Analisis Univariat

Analisis univariat adalah salah satu jenis analisis yang dapat digunakan guna mengetahui gambaran dari variabel bebas yaitu tingkat perilaku masyarakat serta tingkat persepsi masyarakat terhadap vaksinasi COVID-19 dan variabel terikat yaitu tingkat pengetahuan masyarakat.

b. Analisis Bivariat

Analisis Bivariat merupakan jenis analisis untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang sedang diteliti. Teknik pada penelitian ini adalah menemukan hubungan

sebab akibat dari informasi yang diambil bersifat ordinal atau bertingkat, sehingga analisis korelasi yang digunakan ialah uji korelasi *Pearson*.

Skala Likert digunakan sebagai skala pengukuran dalam penelitian ini. Skala Likert adalah skala yang paling sering digunakan dalam penelitian survei dan merupakan skala psikometrik yang sering digunakan dalam survei. Saat mengukur minat, Likert menggunakan dua jenis pertanyaan: pertanyaan positif untuk mengukur minat positif dan pernyataan negatif untuk mengukur minat negatif. Hasil tes positif diberi skor mulai dari 3, 2, 1 dan bentuk pertanyaan negatif diberi rating 1, 2, 3. Pilihan jawaban skala likert adalah setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat (*multivariate analysis*) merupakan salah satu jenis pengolahan data yang mempunyai banyak variabel yang digunakan seperti variabel *independent* maupun variabel *dependent*. Informasi multivariat adalah informasi yang dikumpulkan dua atau lebih observasi serta dilakukannya pengukuran dari beberapa karakteristik (Tony Wijaya dan Santi Budiman, 2016)

d. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2014), Prinsip- prinsip yang digunakan pada etika penelitian sebagai berikut :

1) Lembar *Informed Consent*

Lembar *informed consent* berisi tentang jalannya penelitian serta kegunaan dari penelitian yang akan dilakukan.

2) Anonimitas

Digunakan menjaga kerahasiaan informasi yang diterima oleh peneliti.

3) Kerahasiaan

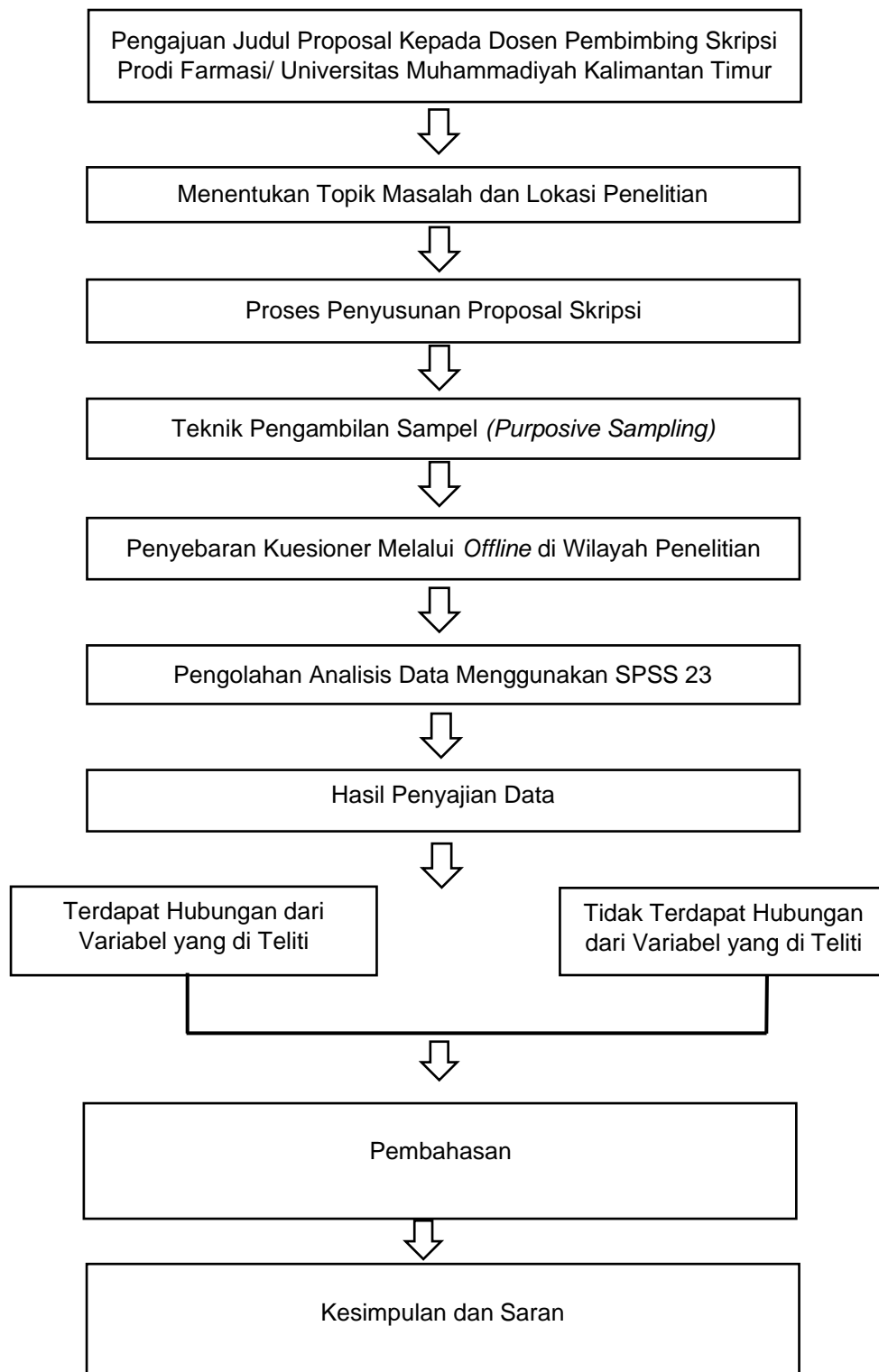
Kerahasiaan yang tidak akan menjelaskan informasi dan hasil pemeriksaan berdasarkan informasi individu namun data yang diinformasikan bersifat kelompok.

4) Secara Sukarela

Bersifat sukarela, jujur dan tidak mengandung unsur pemaksaan.

Penelitian ini sebelumnya telah mendapatkan izin dari Dinas Kesehatan Kota Samarinda pada tanggal 26 Januari 2022 dengan nomor surat 440/335/100.02 dan sudah mendapatkan persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) RSUD Abdoel Wahab Sjahranie Samarinda pada tanggal 14 Februari 2022 dengan nomor surat 012/KEPK-AWS/II/2022.

e. Alur Jalannya Penelitian



Gambar 3. 1. Alur Jalannya Penelitian

